



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 23 Agustus 2021

Halaman: 5

► VAKSIN UNTUK PELAJAR

Stok Kurang, Penyuntikan Ditunda

JETIS-Dinas Kesehatan Kota Jogja menunda sementara pemberian vaksin dosis pertama kepada pelajar berusia 12-18 tahun karena stok vaksin Sinovac tinggal 21.000 dosis.

Yosef Leon
yosef@harianjogja.com

► Ada sebanyak 6.000 lebih pelajar telah memperoleh vaksin dosis pertama.

► Sebanyak 10 sekolah jenjang sekolah menengah pertama telah melaksanakan vaksin bagi peserta didik.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Jogja Emma Rahmi Aryani mengatakan untuk sementara waktu pemberian vaksin dosis pertama kepada pelajar akan dihentikan sambil menunggu distribusi vaksin jenis Sinovac tiba.

Karena itu, Dinkes akan fokus kepada pemberian vaksin dosis kedua bagi pelajar yang sudah terjadwal. "Menunggu dapat distribusi Sinovac lagi. Stok yang datang AstraZeneca untuk usia minimal 18 tahun," katanya, Sabtu (21/8).

Data Dinkes menyebutkan ada sebanyak 6.000 lebih pelajar telah memperoleh vaksin dosis pertama sementara jumlah anak usia 12 hingga 18 tahun di Kota Jogja tercatat ada sebanyak 44.999 orang. Di sisi lain pemberian vaksin tahap kedua bagi pelajar akan dimulai awal pekan depan.

Stok vaksin jenis Sinovac sebanyak 21.000 dosis itu dikhususkan bagi pelajar yang telah memperoleh vaksin tahap pertama. Kalkulasi stok dan juga penjadwalan telah disesuaikan dengan pelajar yang menerima vaksin dosis pertama.

"Dinkes mesti menjadwalkan secara optimal. Manajemennya juga harus bisa dijamin agar dosis kedua aman, jadi stok disimpan untuk pelajar yang telah divaksin tahap pertama. Jadwal penyuntikan sudah ada hitungannya," ungkap Emma.

Dinkes telah mengusulkan penambahan stok vaksin Sinovac ke Pemda DIY. Alhasil, penjadwalan vaksin dosis pertama bagi pelajar akan diberikan seiring dengan masuknya distribusi vaksin dengan jumlah yang cukup ke wilayah itu.

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Jogja Budi Asrori menyebutkan saat ini sebanyak 10 sekolah jenjang sekolah menengah pertama telah melaksanakan vaksin bagi peserta didik.

Pemberian vaksin dosis kedua pekan depan diharapkan bisa memberi rasa aman bagi pelajar serta upaya dalam mempercepat pembelajaran tatap muka (PTM). "Ya kalau sudah divaksin semua tentu berharap PTM bisa segera dilaksanakan karena vaksin salah satu syarat ya dan juga sebagai keamanan para siswa," kata Budi.

Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005